

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah mendapatkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, penulis kemudian menyimpulkan keseluruhan inti dari penelitian yang selaras dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis pada Bab pertama. Penulis telah melakukan penelitian dengan sumber yang relevan dan terorganisir yang didapatkan dari hasil observasi mengenai representasi imperialisme budaya pada film Bumi Manusia.

Adapun kesimpulan dari unsur imperialiasme budaya dalam film Bumi Manusia direpresentasikan dalam adegan atau scene, antara lain :

1. Gaya Busana. Terdapat dua kebudayaan yang mempengaruhi gaya busana yakni budaya Eropa dan Jepang. Gaya busana Eropa yang terdapat tiga jenis yakni gaya busana sehari-hari, gaya busana tidur, dan gaya busana pernikahan. Gaya busana jepang direpresentasikan dalam penggunaan pakaian tradisional Kimono. Meski begitu, gaya busana Jepang tidak mendominasi dalam film.
2. Gaya bahasa. Gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa Belanda. penggunaan bahasa Belanda dalam dua jenis yakni dalam dialog dan dalam bentuk tertulis sebagai penamaan suatu bangunan, dalam surat kabar, dan penamaan seseorang.

3. Budaya makan. Budaya makan Eropa ditandai dengan tiga hal yakni alat makan, cara makan/*table manner*, dan jenis makanan.
4. Gaya pengasuhan. Gaya pengasuhan Eropa yakni kebebasan berekspresi.
5. Gaya pergaulan. Dua jenis gaya pergaulan yakni etika memberi salam dan etika mempersilahkan.
6. Makna imperialisme budaya dalam film mengakibatkan perubahan karakter dan cara pandang tokoh dalam film.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung, penulis kemudian menemukan saran yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian serupa di kemudian hari sebagai pengembangan penelitian di kemudian hari. Kajian semiotika pada penelitian ini berfokus pada imperialisme budaya yang terdapat pada film Bumi Manusia. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mengembangkan dan memperbanyak penelitian yang berhubungan dengan film dengan analisis semiotika dan dikaitkan dengan isu sosial lainnya.